

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu. Dimana dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan berusaha untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Sumber daya manusia menjadi bagian terpenting yang akan menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Sebagai penggerak utama dalam perusahaan, tuntutan perusahaan untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan yang didirikan pada dasarnya ingin mencapai tujuan dan sasaran yang telah disepakati bersama dengan lebih efisien dan efektif dan dengan tindakan bersama-sama dengan penuh tanggung jawab.

Efektivitas kerja dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan begitu penting, dan efektivitas adalah kunci dari kesuksesan suatu organisasi. Secara umum, efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk melakukan tugas pokoknya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dimana suatu perusahaan dikatakan efektif apabila mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Suatu perusahaan yang berhasil diukur dengan melihat seberapa jauh organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini terkait dengan tingkat efektivitas kerja pada organisasi tersebut. Menurut Rahman (2017:40) efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dapat dicapai semakin efektif pula kegiatan tersebut. Selanjutnya menurut Siagian (2007:24) efektivitas

adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dalam kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas menitikberatkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dengan tepat waktu. Pernyataan selaras juga dikemukakan oleh Admosoeprapto (2016) bahwa efektivitas kerja adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana sasaran yang dapat dicapai oleh karyawan berdasarkan target atau standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Pada dasarnya seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya diharapkan untuk menunjukkan suatu kinerja yang terbaik yang bisa ditunjukkan oleh karyawan tersebut. Mereka dituntut agar mengusahakan bentuk tingkah laku yang spontan dan inovatif. Apabila karyawan bekerja secara produktif dan memperbesar serta memperlancar tercapainya tujuan perusahaan, maka efektivitas kerja akan meningkat. Konsep tingkat efektivitas menunjukkan sejauh mana perusahaan melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada. Semakin banyak rencana yang dicapai semakin efektif pula kegiatan tersebut.

PT Vindia Agro Industri adalah perusahaan yang bergerak di bidang agro industri yang melakukan produksi *Frozen Steam Radish* dan *Frozen Fried Sweet Potato*. Seluruh hasil yang di produksi akan diekspor ke Jepang. PT Vindia Agro Industri berlokasi di Desa Pematang Purba, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Jenis produk yang diproduksi diperusahaan

ini adalah pengelolaan ubi dan kentang menjadi makanan setengah jadi yang dikemas dalam bungkus plastik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu staf menyatakan bahwa saat ini PT Vindia Agro Industri dihadapkan dengan masalah kinerja karyawan yang masih kurang optimal yang mengakibatkan belum tercapainya target yang telah ditetapkan.

Berikut ini data mengenai target dan realisasi jumlah produksi total di PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun pada tahun 2022.

Tabel 1.1

Realisasi target produksi total PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun Tahun 2022

Bulan	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Ketercapaian Target (%)
Januari	144	128,16	89%
Februari	144	132,48	92%
Maret	144	122,4	85%
April	144	129,6	90%
Mei	144	125,28	87%
Juni	144	122,4	85%
Juli	144	129,6	90%
Agustus	144	136,8	95%
Septmber	144	123,84	86%
Oktober	144	128,16	89%
November	144	125,28	87%
Desember	144	129,6	90%

Sumber : PT. Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa kegiatan kerja dalam bidang produksi masih belum dapat mencapai target. Fenomena ini mengindikasi bahwa efektivitas kerja PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun kurang optimal. Pencapaian

hasil kerja target karyawan pada PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun dikatakan belum efektif, karena realisasi dengan target yang telah diberikan perusahaan belum tercapai.

Efektivitas kerja merupakan kondisi yang menggambarkan berhasil atau tidaknya aktivitas perusahaan meraih tujuannya. Karyawan dikatakan sudah bekerja secara efektif apabila karyawan tersebut mampu mencapai tujuannya dengan cara yang lebih baik daripada standar yang telah ditetapkan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja adalah beban kerja dan budaya kerja. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugraha et al., (2021) menerangkan bahwa semakin tingginya beban kerja yang diperoleh maka menurunkan efektivitas kerja. Penelitian serupa dilakukan oleh Muhammad Rayhan (2022) yang menyatakan bahwa beban kerja memiliki pengaruh negatif terhadap efektivitas kerja. Namun terdapat kesenjangan penelitian yang dilakukan oleh Didin Hikmah dan Harry Martin (2021) dengan hasil penelitian bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja.

Menurut Al-jihad dan Jaenab (2021) beban kerja adalah tugas-tugas ataupun pekerjaan yang diberikan oleh atasan kepada karyawannya secara berlebihan diluar batas kemampuan, sehingga karyawan tidak mampu mengerjakan pekerjaan tersebut. Dijelaskan lebih lanjut oleh Mangkunegara (2003) dalam Halimuddin (2019:61) beban kerja karyawan terjadi dalam tiga kondisi. Pertama, beban kerja sesuai standar. Kedua, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*). Ketiga, beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*). Beban kerja yang terlalu tinggi atau rendah bisa berdampak terjadinya ketidakefisiensi kerja. Beban kerja yang

terlalu berat berarti kekurangan tenaga kerja. Jika terjadi kekurangan tenaga kerja atau banyaknya beban kerja yang tinggi dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan sedikit, dapat menyebabkan kelelahan fisik atau psikologis yang pada akhirnya efektivitas kerja karyawan menurun.

Peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara dengan salah satu staff dan melakukan pengamatan langsung di PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun. Beban kerja karyawan pada PT Vindia Agro Industri adalah memproduksi *frozen sweet potato* dengan target 100,80 Ton barang jadi per bulan dan *frozen steam radish* adalah 43,20 ton barang jadi perbulan, sehingga target hasil produksi adalah 144 ton barang jadi per bulan. Ditemukan bahwa permasalahan beban kerja yang berat dirasakan oleh para karyawan. Tingginya beban kerja dapat membuat karyawan tidak merasa nyaman, mereka bersifat lebih pasif dalam mencapai target yang ditetapkan perusahaan. Beban kerja tersebut berdampak negatif terhadap karyawan, yang kemudian akan menyebabkan kelelahan maupun psikis yang akan berpengaruh terhadap kinerja para karyawan yang akan mengakibatkan tidak tercapainya target. Untuk dapat memenuhi target, karyawan juga melakukan kerja lembur.

Berikut data rekapitulasi lembur karyawan yang diperoleh dari PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun.

Tabel 1.2

Rekap Laporan Kerja Lembur Karyawan Produksi PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun

Departemen : <i>Frozen Steam Radish</i>			
Periode : 26 Januari s/d 25 Februari 2022			
Tanggal	Jumlah Karyawan	In	Out
26-01-2022	14	08.00	19.00
02-02-2022	12	08.00	19.00
07-02-2022	12	08.00	19.00
08-02-2022	12	08.00	19.30
12-02-2022	12	08.00	19.00
14-02-2022	13	08.00	19.00
19-02-2022	13	08.00	19.00
23-02-2022	13	08.00	19.00
24-02-2022	13	08.00	19.30
25-02-2022	13	08.00	19.00

Tabel 1.3

Rekap Laporan Kerja Lembur Karyawan Produksi PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun

Departemen : <i>Frozen Sweet Potato</i>			
Periode : 26 Januari s/d 25 Februari 2022			
Tanggal	Jumlah Karyawan	In	Out
26-01-2022	16	08.00	19.00
27-01-2022	16	08.00	19.00
28-01-2022	16	08.00	19.00
31-01-2022	13	08.00	19.00
02-02-2022	15	08.00	19.00
03-02-2022	16	08.00	19.00
04-02-2022	16	08.00	19.00
05-02-2022	15	08.00	19.00

07-02-2022	13	08.00	19.00
08-02-2022	15	08.00	19.00
09-02-2022	15	08.00	19.30
10-02-2022	15	08.00	19.00
11-02-2022	15	08.00	19.00
12-02-2022	15	08.00	19.30
15-02-2022	14	08.00	19.00
16-02-2022	15	08.00	19.00
17-02-2022	14	08.00	19.00
18-02-2022	14	08.00	19.00
19-02-2022	15	08.00	19.30
21-02-2022	11	08.00	19.00
22-02-2022	13	08.00	19.00
23-02-2022	13	08.00	19.00
24-02-2022	14	08.00	19.00
25-02-2022	14	08.00	19.00

Faktor lain yang juga mempengaruhi efektivitas kerja adalah budaya kerja. Budaya kerja mengacu kepada sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota perusahaan yang membedakan perusahaan itu dari perusahaan lain (Robbins, 2006). Selanjutnya Robbins juga mengatakan bahwa “Suatu sistem nilai budaya yang tumbuh menjadi kuat mampu dan dapat memacu perusahaan kearah perkembangan efektivitas kerja karyawan”. Budaya kerja memegang peranan penting dalam membentuk pola pikir dan pola kerja karyawan dalam menjalankan aktivitasnya di dalam sebuah perusahaan. Suatu perusahaan tidak akan berkembang menjadi perusahaan yang maju tanpa memperkuat pondasi budayanya, setelah budayanya kuat maka akan berpengaruh besar terhadap strategi yang dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Budaya kerja akan mempengaruhi kinerja karyawan yang dapat meningkatkan koordinasi antar karyawan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Siti Rochmah (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya kerja terhadap efektivitas kerja.

Demikian pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Kartika Kurniasari (2022) menyatakan bahwa efektivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh budaya kerja yang ada di perusahaan agar tujuan perusahaan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Setelah pengamatan yang dilakukan peneliti juga di PT Vindia Agro Industri, di perusahaan ini karyawan tidak hanya membuka otak tapi juga mempersiapkan otot untuk siap bekerja menghasilkan produk. Kecepatan dan keakuratan merupakan dua hal yang ditekankan pada PT Vindia Agro Industri untuk dapat meningkatkan profit. Didapati bahwa karyawan masih memiliki sikap kerja yang kurang baik dalam bekerja. Beberapa kondisi yang ditemui peneliti yaitu masih ada karyawan yang lambat dalam menyelesaikan pekerjaan dan terjadi sikap yang saling menunggu antar karyawan untuk melaksanakan pekerjaan, sehingga pekerjaan menjadi menumpuk. Hal tersebut diakibatkan oleh ketidakmampuan karyawan dalam bekerja sama serta transfer ilmu karyawan lama kepada karyawan baru yang tidak berjalan. Selain itu, rasa tanggung jawab yang kurang dalam diri karyawan dalam bekerja sehingga karyawan kurang termotivasi untuk menampilkan kinerja yang memuaskan untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja dan Budaya Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun”** untuk mengetahui sejauh mana pengaruh beban kerja dan budaya organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan di PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Efektivitas karyawan yang masih kurang optimal pada PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun.
2. Karyawan merasa beban kerja yang diberikan perusahaan berat.
3. Terdapat budaya kerja yang tidak terjalan pada PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun.

1.3. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang terjadi, penelitian ini hanya membahas tentang, “Pengaruh Beban Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun”

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Beban Kerja terhadap Efektivitas Kerja karyawan pada PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun.
2. Apakah terdapat pengaruh Budaya Kerja terhadap Efektivitas Kerja karyawan pada PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun.
3. Apakah terdapat pengaruh Beban Kerja dan Budaya Kerja terhadap Efektivitas Kerja Kayawan pada PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, berikut beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap Efektivitas kerja karyawan pada PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun.
3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja, dan Budaya Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Vindia Agro Industri Kabupaten Simalungun.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, antara lain :

a) Bagi Peneliti

Sebagai studi perbandingan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh diperkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya tentang pengaruh beban kerja dan budaya kerja terhadap efektivitas kerja karyawan.

b) Bagi Perusahaan

Sebagai masukan maupun bahan pertimbangan kepada pihak perusahaan dalam mengambil kebijakan dalam membuat keputusan.

c) Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan Universitas Negeri Medan tentang pengaruh beban kerja dan budaya kerja terhadap efektivitas kerja karyawan.

d) Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY